



# PERAN LITERASI SYARIAH DAN IMBAL HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya)

Mochammad Rizal Fanani<sup>1</sup>, Erwan Aristyanto<sup>2</sup>

Universitas Wijaya Putra

[rizalfanani948@gmail.com](mailto:rizalfanani948@gmail.com)<sup>1</sup>, [erwanaristyanto@uwp.ac.id](mailto:erwanaristyanto@uwp.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak literasi keuangan syariah dan suku bunga terhadap tabungan di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun populasinya terdiri dari 676 mahasiswa yang saat ini terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Wijaya Putra. Jadi setelah dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin, dari total populasi didapatkan sampel sebanyak 87 orang. Menggunakan pendekatan Structural Equation Model (SEM), khususnya berdasarkan Partial Least Squares (PLS), suatu jenis SEM yang berfokus pada komponen atau varians. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Syariah berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Menabung, Imbal Hasil berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Minat Menabung, Literasi Syariah dan Imbal Hasil berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Minat Menabung.

**Kata kunci:** *Inflasi Literasi syariah, Imbal Hasil, Minat menabung*

## Abstract

*This research aims to examine the impact of sharia financial literacy and interest rates on savings in sharia banks among students at the Faculty of Economics and Business, Wijaya Putra University, Surabaya. This research uses a quantitative research approach. The population consists of 676 students who are currently registered at the Wijaya Putra Faculty of Economics and Business. So after calculating using the Slovin Formula, from the total population we obtained a sample of 87 people. Using a Structural Equation Model (SEM) approach, specifically based on Partial Least Squares (PLS), a type of SEM that focuses on components or variance. The results of the research show that Sharia Literacy has a significantly positive effect on Interest in Saving, Returns have an effect but are not significant on Interest in Saving, Sharia Literacy and Returns have an effect but are not significant on Interest in Saving*

**Keywords:** *literacy sharia, yield, interest in saving*

## **PENDAHULUAN**

Dalam melakukan transaksi keuangan, Indonesia beroperasi di bawah dua sistem bank: konvensional dan syariah. Perkembangan bank syariah di Indonesia telah berkembang dengan pesat, dipengaruhi oleh munculnya bank syariah di Mesir, negara pertama yang beragama Islam. Pada tahun 1992, Bank Syariah Muamalat Indonesia menjadi yang pertama di Indonesia. Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia, menurut data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, yang juga memperhatikan tingkat tabungan. Per Juni 2021, 272,23 juta penduduk Indonesia beragama Islam, dengan 86,88% di antaranya beragama Islam. Namun hingga Agustus 2022, pangsa pasar Bank Syariah hanya sebesar 7,03%, tertinggal jauh dibandingkan pangsa pasar bank konvensional yang sebesar 93,48%. Meskipun penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, namun masih banyak layanan perbankan syariah yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Data Otoritas Jasa Keuangan bulan Desember 2022 menunjukkan bahwa ada 13 bank umum syariah, 33 unit usaha syariah, dan 165 bank perkreditan rakyat syariah. Dalam periode yang sama, 106 bank umum dan 146 BPR ada. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih memilih jenis bank ini meskipun pilihan perbankan syariah semakin meningkat. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang telah menunjukkan kemampuannya dalam menghadapi kondisi yang penuh tantangan, seperti krisis moneter pada tahun 1997-1998. Selama masa krisis ini, perbankan syariah mengalami stabilisasi yang signifikan dan membuka babak baru dalam sejarahnya. Selain itu, selama pandemi Covid-19, perbankan syariah menunjukkan kekuatan dan ketabahannya dengan menjaga stabilitas dalam hal aset, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (DPK), seperti yang dilaporkan oleh Menkeu Sri Mulyani di kemenkeu.go.id. Ini menunjukkan kemampuan perbankan syariah yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Kontan.co.id menegaskan pencapaian PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. sebagai dukungan tambahan untuk ini. salah satu bank komersial Syariah yang telah menunjukkan kinerja yang baik selama pandemi COVID-19. Per Juli 2021, aset perbankan syariah di Indonesia tumbuh sekitar 16,35%, pembiayaan tumbuh sekitar 6,82%, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sekitar 17,98%. Namun kemajuan pesat perbankan syariah tidak menunjukkan kebahagiaan atau tidak memperhatikan berbagai tantangan yang menghadangnya. Perkembangan lebih mudah diakses dan lebih cepat layanan perbankan syariah terkait erat dengan lingkungan teknologi yang berubah dengan cepat. Memahami skalabilitas bisnis, daya saing, modal digital, keamanan siber, dan risiko kegagalan sistem adalah beberapa tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan ini. Dalam hal ini, penelitian ini melibatkan siswa yang diharapkan dapat berpikir kritis dan pragmatis dalam berbagai konteks. domain yang mencakup agama, pendidikan, ekonomi, dan budaya sosial. Berpendidikan, siswa memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan keuangan dan memiliki dampak positif terhadap lingkungan mereka. Hal ini sejalan dengan teori Chen dan Volpe dalam penelitian Farah yang menyatakan bahwa siswa dengan pengetahuan terbatas cenderung melakukan kesalahan dalam menangani keuangannya. Oleh karena itu, pemahaman keuangan pribadi yang dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan yang baik oleh siswa. Namun, memahami keterampilan keuangan Syariah sangat penting bagi siswa Indonesia. Literasi keuangan syariah, seperti yang dinyatakan dalam penelitian Ramadhani yang Merujuk pada Mingka, mencakup pemahaman seseorang tentang keuangan yang diwajibkan pada prinsip Syariah. Salah satu tujuan dari literasi keuangan syariah adalah untuk memperoleh kemampuan mengelola keuangan serta kemampuan untuk menilai semua informasi yang berkaitan dengan keuangan dengan cara yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan dan mematuhi prinsip-prinsip dasar Islam, seperti Al-Quran dan Hadits.

### **Minat Menabung**

Minat adalah keinginan intrinsik yang muncul dalam diri individu atau kelompok, didorong oleh kecenderungan pribadi dan bukan tekanan eksternal, dalam mengejar tujuan tertentu. Hal ini dapat digambarkan sebagai ketertarikan terhadap subjek atau aktivitas tertentu yang muncul secara organik, tanpa arahan eksternal. Tingkat minat menabung di bank syariah semakin meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat akan prinsip-prinsip keuangan Islam. Salah satu faktor utama adalah kepatuhan terhadap prinsip larangan riba, yang menjadikan bank syariah sebagai pilihan yang lebih sesuai bagi individu yang ingin memenuhi kebutuhan keuangan mereka dengan tetap mematuhi ajaran agama Islam. Kebijakan bank syariah yang transparan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam juga memberikan keyakinan dan kenyamanan kepada para nasabah, mendorong minat mereka untuk menabung.

Selain itu, bank syariah juga menawarkan produk-produk investasi yang sesuai dengan prinsip-

prinsip Islam. Bagi individu yang peduli dengan aspek kehalalan investasi, bank syariah memberikan opsi yang menguntungkan dan sesuai dengan keyakinan mereka. Produk investasi seperti tabungan berjangka dan reksa dana syariah menjadi daya tarik bagi mereka yang ingin mengembangkan dana mereka dengan cara yang sesuai dengan hukum Islam.

Penting juga untuk mencatat bahwa bank syariah sering memberikan keuntungan dan insentif yang menarik bagi para penabung. Hal ini dapat berupa imbal hasil yang kompetitif atau berbagai program insentif, seperti undian atau hadiah-hadiah tertentu untuk nasabah yang menabung secara teratur. Keuntungan-keuntungan ini mendorong minat masyarakat untuk menyimpan uang mereka di bank syariah.

Selanjutnya, edukasi dan sosialisasi mengenai manfaat menabung di bank syariah juga turut berperan dalam meningkatkan minat menabung. Informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai kelebihan bank syariah dalam mematuhi prinsip-prinsip Islam serta potensi keuntungannya membantu masyarakat untuk memahami dan mempercayai bank syariah sebagai pilihan yang baik untuk menabung.

Terakhir, dukungan pemerintah dan lembaga keuangan dalam mengembangkan infrastruktur dan regulasi untuk mendukung pertumbuhan bank syariah juga ikut mempengaruhi minat menabung. Ketersediaan fasilitas perbankan syariah yang memadai dan berkualitas, serta kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip syariah, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan minat menabung di bank syariah.

Minat sering kali dipicu oleh aktivitas yang memikat perhatian seseorang dan merangsang hasrat pribadi. Beberapa definisi yang menarik termasuk:

- a. Menurut Aprilia Chusna Maimanah, minat merupakan unsur kognitif yang dapat berubah-ubah, yang menyebabkan perkembangan penentuan nasib sendiri dan pengaturan diri.
- b. Menurut Naeklan Simbolon, minat berfungsi sebagai kekuatan dasar dan pendorong yang mendorong orang untuk mencapai tujuan mereka.
- c. Menurut Elizabeth B. Hurlock, minat berfungsi sebagai pendorong, mendorong orang untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang mereka pilih saat mereka memiliki kebebasan untuk memilih.

### **Imbal Hasil**

Imbal hasil, atau yang sering disebut juga return on investment (ROI), adalah parameter penting yang dipertimbangkan oleh para investor saat memutuskan di mana mereka akan menanamkan dana mereka. Imbal hasil menggambarkan persentase pertumbuhan atau keuntungan yang diperoleh dari investasi dibandingkan dengan jumlah awal yang diinvestasikan. Tingginya imbal hasil menjadi daya tarik utama dalam berbagai jenis investasi. Investasi dalam saham adalah salah satu opsi yang memiliki potensi imbal hasil yang tinggi. Saham merupakan kepemilikan sebagian dari suatu perusahaan, dan nilai saham dapat meningkat seiring dengan kinerja dan profitabilitas perusahaan. Investor yang berhasil membaca tren pasar dan memilih saham yang tepat dapat memperoleh imbal hasil yang substansial.

Selain saham, investasi dalam obligasi juga memiliki potensi imbal hasil yang menarik. Obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan. Pemegang obligasi akan memperoleh bunga sesuai dengan tingkat yang telah disepakati. Tingkat bunga yang kompetitif dapat mendorong investor untuk memilih obligasi sebagai pilihan investasi. Investasi properti juga sering diincar karena potensi imbal hasil yang stabil. Kenaikan harga properti dari waktu ke waktu dapat memberikan keuntungan yang signifikan. Selain itu, pemilik properti juga dapat memperoleh pendapatan rutin dari sewa properti.

Dalam investasi jangka pendek, deposito bank adalah salah satu opsi yang banyak dipilih. Meskipun imbal hasilnya cenderung lebih rendah dibandingkan dengan investasi jangka panjang, deposito memberikan kepastian dan stabilitas keuangan. Imbal hasil yang dihasilkan dari deposito bervariasi tergantung pada tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank. Akhirnya, investasi dalam reksa dana juga populer karena kemudahan diversifikasi dan potensi imbal hasil yang kompetitif. Reksa dana mengelola dana dari berbagai investor dan menanamkannya dalam portofolio yang beragam. Hasil dari investasi reksa dana tercermin dalam kinerja portofolio tersebut. Keputusan cerdas dalam memilih jenis investasi dan memahami potensi imbal hasilnya adalah kunci keberhasilan dalam membangun portofolio investasi yang menguntungkan.

Saat Anda berinvestasi, Anda menerima keuntungan yang diperoleh dari semua tindakan investasi yang dilakukan selama jangka waktu tertentu. Berikut adalah penjelasan mengenai return atau outcome tersebut. Hasil mewakili pengembalian yang dihasilkan oleh investasi selama jangka waktu tertentu, biasanya dinyatakan sebagai persentase relatif terhadap jumlah yang diinvestasikan, nilai pasar yang

berlaku, atau nilai nominal sekuritas.

#### 1. Hasil Saham

Hasil saham, juga dikenal sebagai hasil dividen, adalah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham individu dalam bentuk dividen. Menurut Corporate Finance Institute (CFI), frekuensi pencairan dividen biasanya triwulanan, tetapi kadang-kadang dapat bulanan, semesteran, atau tahunan.

#### 2. Hasil Obligasi

Salah satu kategori tambahan adalah hasil obligasi, yang mencakup uang yang dihasilkan dari kupon yang dibayarkan kepada investor obligasi. Kupon biasanya diberikan kepada investor obligasi setiap enam bulan atau setiap tahun, dan memberi investor kesempatan untuk mengetahui hasil yang diharapkan dari investasi obligasi sampai jatuh tempo, yaitu hasil yang diharapkan jika obligasi disimpan sampai jatuh tempo.

#### 3. Reksa Dana Hasil:

Reksa Dana Hasil menunjukkan keuntungan dari reksa dana, termasuk keuntungan dari dividen dan bunga yang menjanjikan dalam jangka waktu tertentu. sejumlah waktu tertentu. Return dapat diproyeksikan mengingat valuasi reksa dana yang berfluktuasi. Reksa dana merupakan instrumen investasi yang populer dan memiliki potensi hasil yang menarik. Reksa dana adalah wadah investasi yang menghimpun dana dari sejumlah investor untuk dikelola oleh manajer investasi profesional. Dana tersebut kemudian diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan pasar uang sesuai dengan tujuan dan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Hasil investasi dari reksa dana dapat bervariasi tergantung pada performa investasi dari instrumen yang ada di dalamnya. Jika performa instrumen investasi seperti saham dan obligasi naik, maka nilai investasi reksa dana juga akan meningkat. Sebaliknya, jika performa instrumen investasi turun, nilai investasi reksa dana juga akan mengalami penurunan.

Hasil Real Estat, keuntungan atau pengembalian investasi dari properti sewaan disebut hasil real estat. Angka ini, setelah memperhitungkan biaya operasional, menunjukkan kepada investor uang yang berasal dari kepemilikan properti. Hasil real estate merujuk pada keuntungan atau penghasilan yang diperoleh dari investasi dalam properti fisik, seperti tanah, bangunan, atau properti komersial. Keuntungan ini bisa berasal dari berbagai sumber, termasuk pendapatan sewa, apresiasi nilai properti, dan keuntungan dari penjualan properti. Pendapatan sewa adalah salah satu komponen hasil real estate yang diperoleh dari menyewakan properti kepada penyewa. Pendapatan ini bisa menjadi sumber penghasilan reguler bagi pemilik properti. Selain itu, apresiasi nilai properti terjadi ketika nilai properti meningkat dari waktu ke waktu karena faktor-faktor seperti permintaan pasar yang tinggi atau perbaikan yang dilakukan pada properti tersebut. Keuntungan dari penjualan properti terjadi saat pemilik menjual properti dengan harga yang lebih tinggi daripada harga beli, menghasilkan keuntungan capital gain.

Menurut data yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat pengembalian bank syariah terhadap nasabahnya terus menurun sejak tahun 2019. Hingga Oktober 2019, rata-rata tingkat pengembalian pembiayaan perbankan syariah sebesar 10,2%, turun 51 basis poin dari periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, tingkat imbal hasil pembiayaan pada perjanjian bagi hasil mencapai 8,96%. Anggota senior Lembaga Keuangan Perbankan Indonesia (LKPI), Amin Nurdin, mengatakan, dalam situasi ekonomi yang relatif stagnan, langkah yang diperlukan adalah menurunkan suku bunga untuk membiayai konsumen. Untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar, perbankan syariah harus bersaing dengan sektor perbankan konvensional. Untuk mencapai hal ini, diperlukan pendekatan inovatif, seperti peningkatan layanan dan penguatan kemampuan teknologi. Tidak hanya bank, tetapi juga perusahaan financial technology (fintech) yang melayani usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena mereka fokus pada pasar yang sama.

Menurut Rifai, "imbal hasil mempunyai dampak tidak langsung terhadap profitabilitas bank, karena bank wajib mengalokasikan keuntungan untuk bagi hasil deposan, meskipun bank terkena risiko kredit dan pasar. Dalam bidang keuangan Islam, imbal hasil dikaitkan dengan pembagian keuntungan." sistem keuangan syariah. Perhitungan bagi hasil atau yang sering disebut nisbah, menurut prinsip ekonomi Islam, dibagi menjadi dua mekanisme:

1. Mekanisme rasio awal berkaitan dengan pembagian keuntungan. Metode pengirimannya adalah total pendapatan bisnis yang dikurangi biaya operasional, yang menghasilkan laba bersih.
2. Distribusi pendapatan merupakan mekanisme rasio yang kedua. Ini melibatkan penghitungan keuntungan berdasarkan pendapatan kotor dari operasi bisnis.

### **Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman dan pengetahuan yang mencakup prinsip-prinsip ekonomi Islam dan praktik keuangan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang larangan riba (usury) dan praktik ekonomi yang halal menurut hukum Islam. Literasi keuangan syariah memberdayakan individu untuk mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu aspek penting dari literasi keuangan syariah adalah pemahaman mendalam tentang produk dan instrumen keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Ini termasuk pemahaman mengenai reksa dana syariah, tabungan syariah, obligasi syariah, dan instrumen keuangan lain yang mematuhi prinsip-prinsip ekonomi Islam. Pemahaman ini membantu individu dalam membuat keputusan investasi dan keuangan yang sesuai dengan keyakinan agama mereka. Selain produk keuangan, literasi keuangan syariah juga mencakup pemahaman tentang akad-akad (perjanjian) syariah yang digunakan dalam transaksi keuangan. Contoh akad-akad ini adalah murabahah (jual beli), mudharabah (kerjasama investasi), musharakah (kerja sama modal), dan ijarah (sewa). Memahami prinsip-prinsip di balik akad-akad ini membantu individu untuk memilih transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Literasi keuangan syariah juga mencakup edukasi tentang kebijakan dan regulasi terkait keuangan syariah. Hal ini mencakup pemahaman tentang badan pengawas dan peraturan yang mengawasi lembaga keuangan syariah, serta pemahaman tentang standar-standar etika dan tata kelola yang harus diikuti dalam praktik keuangan syariah. Selain itu, literasi keuangan syariah juga mencakup pemahaman tentang filosofi dan nilai-nilai ekonomi Islam yang melandasi sistem keuangan syariah. Ini meliputi pemahaman tentang distribusi kekayaan yang adil, tanggung jawab sosial, dan keadilan ekonomi. Literasi keuangan syariah adalah landasan yang penting untuk memastikan bahwa individu dapat berkontribusi secara positif terhadap ekonomi dan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Literasi keuangan penting bagi orang-orang yang memiliki serangkaian keterampilan dan kemampuan khusus terkait pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan mereka. Literasi ini mencakup landasan pendidikan yang membahas berbagai aspek, seperti pengelolaan keuangan, jasa keuangan, produk keuangan, hak dan tanggung jawab nasabah, serta transaksi keuangan lainnya. Dalam konteks literasi keuangan syariah, hal ini pada dasarnya meluas

1. Literasi keuangan mencakup pemahaman dan pemahaman konsep-konsep keuangan, risiko-risiko yang terkait, serta keterampilan, motivasi, dan rasa percaya diri yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam hal pengelolaan keuangan.
2. Mega Noerman Ningtyas menyatakan, "Literasi keuangan yang tidak memadai dapat berdampak signifikan terhadap pengambilan keputusan sehari-hari. Pilihan yang salah dapat menyebabkan pengelolaan keuangan tidak efektif dan potensi krisis keuangan, sehingga meningkatkan risiko kerugian dan kesalahan terkait sektor keuangan. "

Pemahaman konsep keuangan membantu siswa membuat pilihan keuangan yang lebih baik. Mega Noerman Ningtyas menekankan bahwa kesalahan yang berkaitan dengan industri keuangan dapat menyebabkan kerugian.

Dalam perkembangan sistem keuangan ekonomi Islam, hal ini merupakan wujud dari pandangan dunia yang memandu operasionalnya berdasarkan Syariah atau hukum Islam. Syariah mencakup seperangkat norma, nilai, dan peraturan yang mengatur kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Mengelola aktivitas keuangan syariah memerlukan pengetahuan, yang berfungsi sebagai sumber literasi dasar bagi komunitas Muslim. OECD menyatakan bahwa orang yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan mungkin menghadapi kesulitan dalam memilih jenis tabungan atau investasi yang tepat, yang membuat mereka rentan terhadap penipuan. Ini sesuai dengan definisi literasi keuangan syariah yang dibuat oleh Mochamad Reza Adiyanto, yang menemukan bahwa memahami literasi keuangan adalah bagian penting dalam meningkatkan inklusi produk perbankan syariah. Studi Rahim juga menunjukkan bahwa mengajar orang tentang literasi keuangan dapat membuat mereka lebih tertarik untuk menggunakan produk perbankan syariah yang ditawarkan oleh bank syariah. Ilmu keuangan Islam tetap menjadi pedoman dalam bertransaksi, membimbing perolehan dan penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan. Dalam perbankan syariah yang sesuai dengan tujuan ekonomi syariah, tujuannya adalah untuk menghimpun dana dengan cara yang mendorong penggunaan produktif, menghindari penipuan, dan berpegang pada prinsip Islam, terutama melalui praktik seperti wadi'ah, qard, mudharabah, dan layanan ijarah.

### **Bank Syariah**

Salah satu karakteristik utama dari bank syariah adalah penyediaan produk dan layanan keuangan yang mematuhi hukum Islam. Ini termasuk produk tabungan, pembiayaan, investasi, dan asuransi yang

tidak mengandung unsur riba atau keuntungan yang dihasilkan secara tidak adil. Dalam transaksi, bank syariah menerapkan akad-akad syariah seperti murabahah (jual beli dengan keuntungan), mudarabah (kerjasama investasi), dan musharakah (kerja sama modal). Peran bank syariah semakin berkembang dan mendapatkan pengakuan global. Mereka membawa nilai-nilai ekonomi Islam ke dalam sistem keuangan modern, memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang sejalan dengan prinsip-prinsip moral dan etika Islam. Selain itu, bank syariah juga memainkan peran penting dalam mendorong inklusi keuangan dan membantu masyarakat untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Saat ini, peran lembaga keuangan syariah sudah dirasakan kehadirannya oleh masyarakat. Kepercayaan terhadap pelayanan dan produk serta kebermanfaatannya produk-produk syariah merupakan minat pemilihan masyarakat kepada lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan pengertian tersebut maka bank syariah adalah suatu lembaga yang dibentuk

1. Bank Umum Syariah: Bank Umum Syariah (BUS) adalah lembaga keuangan syariah yang fokus utamanya pada transaksi pembayaran. Bank Syariah Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Muamalat Indonesia, dan BCA Syariah adalah beberapa contoh Bank Umum Syariah yang terkenal.
2. Unit Usaha Syariah: Unit Usaha Syariah (UUS) adalah bagian yang menjalankan prinsip syariah pada bank konvensional. Unit UUS dapat berlokasi di kantor induk bank umum konvensional, bertindak sebagai kantor induk yang membawahi operasional berbasis syariah, atau pada kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha konvensional sekaligus bertindak sebagai kantor induk yang membawahi operasional berbasis syariah. Bank adalah salah satu contoh Unit Usaha Syariah. Bank Danamon Syariah dan Permata Syariah.
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah : PT. BPR Artha Aceh Sejahtera dan PT. BPR Nusa Galang Makmur adalah dua bank yang terkenal dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

## METODE PENELITIAN

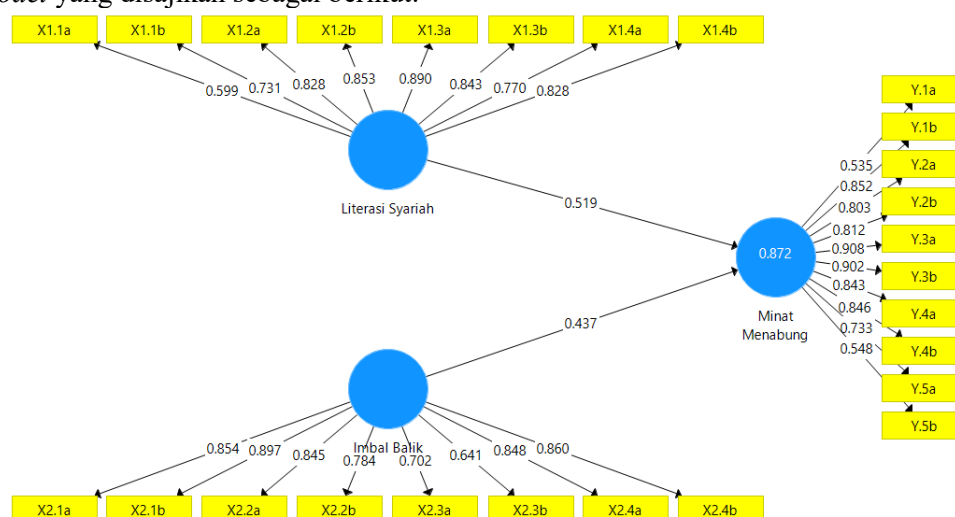
Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun populasinya terdiri dari 676 mahasiswa yang saat ini terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Wijaya Putra. Jadi setelah dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin, dari total populasi didapatkan sampel sebanyak 87 orang. Menggunakan pendekatan Structural Equation Model (SEM), khususnya berdasarkan Partial Least Squares (PLS), suatu jenis SEM yang berfokus pada komponen atau varians.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### Uji Outer Model

Dalam menggunakan metode PLS, berbagai uji normalitas dan keabsahan data digantikan dengan uji *outer model* yang disajikan sebagai berikut:



Gambar Uji Outer Model

Yang menjadi kunci pengujian pada uji *outer model* ini adalah nilai *outer loading factor*, yang menunjukkan besar korelasi antara indikator dengan variabel laten. Berikut nilai *outer loading factor* yang didapatkan:

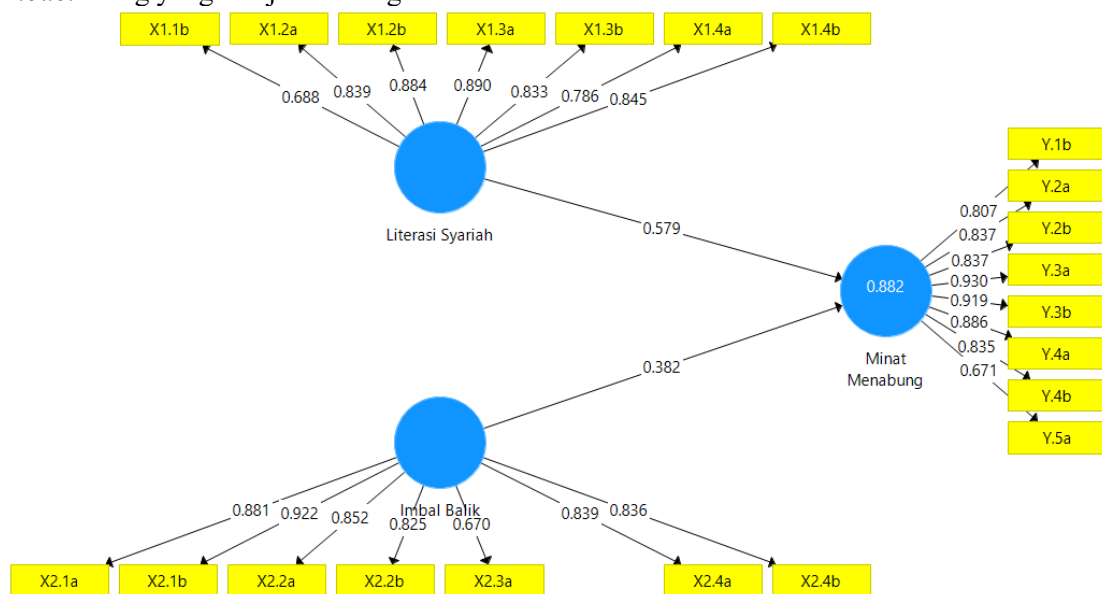
	Imbal Balik	Literasi Syariah	Minat Menabung						
X1.1a		0.599		X2.1a	0.854			Y.1a	0.535
X1.1b		0.731		X2.1b	0.897			Y.1b	0.852
X1.2a		0.828		X2.2a	0.845			Y.2a	0.803
X1.2b		0.853		X2.2b	0.784			Y.2b	0.812
X1.3a		0.890		X2.3a	0.702			Y.3a	0.908
X1.3b		0.843		X2.3b	0.641			Y.3b	0.902
X1.4a		0.770		X2.4a	0.848			Y.4a	0.843
X1.4b		0.828		X2.4b	0.860			Y.4b	0.846
								Y.5a	0.733
								Y.5b	0.548

Gambar Nilai *Outer loading factor*

Dari gambar tabel di atas ditemukan bahwa pertanyaan pertama dari indikator pertama atas variabel Literasi Syariah ( $X_{1.1a}$ ), pertanyaan kedua dari indikator ketiga atas variabel Imbal Hasil ( $X_{2.3b}$ ) dan pertanyaan pertama dari indikator pertama ( $Y_{.1a}$ ) serta pertanyaan kedua dari indikator ke-lima ( $Y_{.5b}$ ) atas variabel Minat Menabung tidak memenuhi prasyarat nilai minimum, yakni 0,7. Sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut harus diuji ulang.

### Uji Outer Model Kedua

Setelah menghilangkan empat pertanyaan yang tidak lolos uji outer model maka dilakukan uji *outer model* ulang yang disajikan sebagai berikut:



Gambar Uji Outer Model Kedua

Nilai *outer loading factor* yang dihasilkan dari uji *outer model* kedua adalah sebagai berikut:

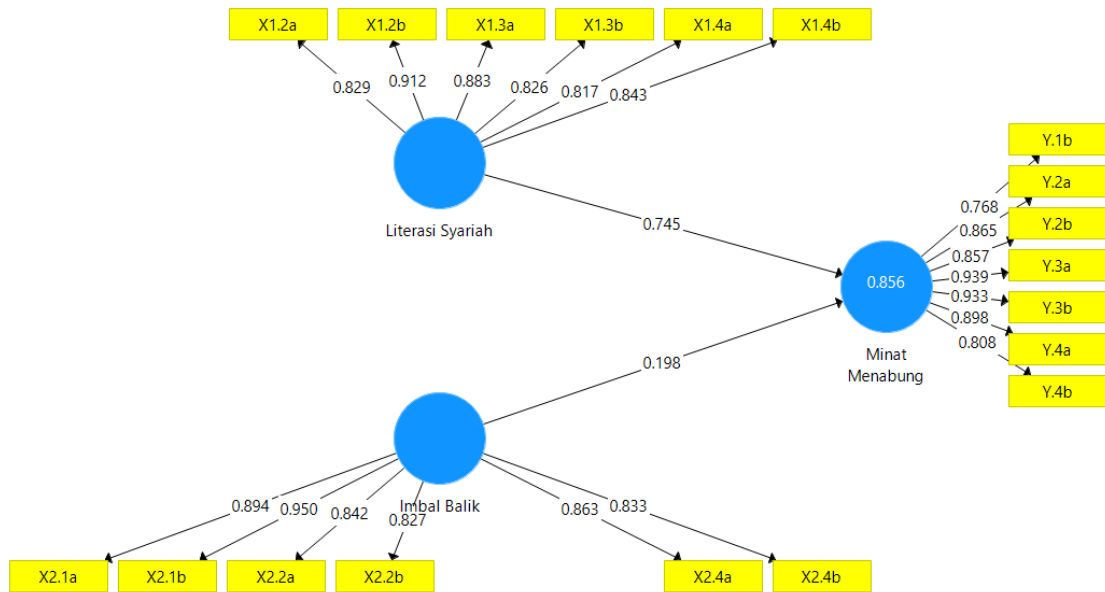
	Imbal Balik	Literasi Syariah	Minat Menabung		Imbal Balik	Literasi Syariah	Minat Menabung		Imbal Balik	Literasi Syar...	Minat Menabung
X1.3a		0.890		X2.1b	0.922			Y.3a			0.930
X1.2b		0.884		X2.1a	0.881			Y.3b			0.919
X1.4b		0.845		X2.2a	0.852			Y.4a			0.886
X1.2a		0.839		X2.4a	0.839			Y.2a			0.837
X1.3b		0.833		X2.4b	0.836			Y.2b			0.837
X1.4a		0.786		X2.2b	0.825			Y.4b			0.835
X1.1b		0.688		X2.3a	0.670			Y.1b			0.807
								Y.5a			0.671

Gambar Nilai *Outer loading factor* uji ke-dua

Dari uji outer model kedua, masih ditemukan ada satu indikator yang tidak valid untuk masing-masing variabel, sehingga harus dihilangkan dan diuji lagi.

### Uji Outer Model Ke-tiga

Setelah menghilangkan tiga pertanyaan yang tidak lolos uji outer model kedua maka dilakukan uji *outer model* ulang yang disajikan sebagai berikut:



Gambar Uji Outer Model Ke-tiga

Nilai *outer loading factor* yang dihasilkan dari uji *outer model* ketiga tidak ditemukan adanya pertanyaan yang harus ditolak sebagai berikut:

	Imbal Balik	Literasi Syar...	Minat Mena...		Imbal Balik	Literasi Syar...	Minat Mena...		Imbal Balik	Literasi Syar...	Minat Mena...
X1.2a		0.829		X2.1a	0.894			Y.1b			0.768
X1.2b		0.912		X2.1b	0.950			Y.2a			0.865
X1.3a		0.883		X2.2a	0.842			Y.2b			0.857
X1.3b		0.826		X2.2b	0.827			Y.3a			0.939
X1.4a		0.817		X2.4a	0.863			Y.3b			0.933
X1.4b		0.843		X2.4b	0.833			Y.4a			0.898
								Y.4b			0.808

Gambar Nilai *Outer loading factor* uji ke-tiga

Sehingga penelitian dapat dilanjutkan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas.

### Uji Validitas

Uji validitas pada SmartPLS dapat dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE), di mana jika nilai AVE lebih besar dari 0,7 berarti bahwa indikator-indikator tersebut bersama-sama merupakan konstruk yang valid dari variabel tersebut.

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Imbal Balik	0.935	0.939	0.949	0.756
Literasi Syar...	0.925	0.928	0.941	0.727
Minat Mena...	0.945	0.949	0.955	0.755

Gambar Nilai *Average Variance Extracted*

Dari gambar tabel di atas, terlihat bahwa nilai AVE setiap variabel berwarna hijau, yang artinya dinyatakan valid karena nilainya melebihi 0,700.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada SmartPLS dapat dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability*, di mana jika nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,7 berarti bahwa indikator-indikator tersebut bersama-sama reliabel untuk menjadi konstruk variabel tersebut.

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Imbal Balik	0.935	0.939	0.949	0.756
Literasi Syar...	0.925	0.928	0.941	0.727
Minat Mena...	0.945	0.949	0.955	0.755

Gambar Nilai *Composite Reliability* uji ke-tiga

Dari gambar tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Composite Reliability* setiap variabel berwarna hijau, yang artinya dinyatakan reliabel karena nilainya melebihi 0,700.



## Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis Parsial

Uji hipotesis dilakukan menggunakan SmartPLS dengan metode *bootstrap*, yang memungkinkan untuk melakukan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan jumlah sampel yang relatif kecil dengan cara disimulasikan berulang sesuai dengan jumlah sampel yang dikehendaki oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sampel sebanyak 87 responden akan disimulasikan sesuai dengan jumlah populasi, yakni 676 orang. Berikut adalah hasil dari uji *bootstrap*:

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Imbal Balik -> Minat Menabung	0.198	0.208	0.121	1.639	0.102
Literasi Syariah -> Minat Menabung	0.745	0.736	0.117	6.365	0.000

Gambar Hasil uji *bootstrap*

Dari gambar tabel di atas, ditemukan hal-hal berikut:

- 1) Uji hipotesis pertama (Literasi Syariah terhadap Minat Menabung)
  - a) Nilai *p-value* dari uji hipotesis pertama adalah 0.000. Nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan sifat pengaruh yang signifikan.
  - b) Nilai *Original Sample* (OS) yang didapat adalah 0,198. Nilai OS yang positif menunjukkan arah pengaruh yang positif.Sehingga disimpulkan bahwa Literasi Syariah berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Menabung.
- 2) Uji hipotesis kedua (Imbal Balik terhadap Minat Menabung)
  - a) Nilai *p-value* yang didapat adalah 0.102. Nilai *p-value* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan sifat pengaruh yang tidak signifikan.
  - b) Nilai *Original Sample* (OS) yang didapat adalah 0,745. Nilai OS yang positif menunjukkan arah pengaruh yang positif.Sehingga disimpulkan bahwa Imbal Hasil tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Menabung.

### Uji Hipotesis Simultan

Kelemahan SmartPLS adalah tidak mampu digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh simultan, sehingga harus dilakukan secara manual dengan menggunakan formula berikut:

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Di mana:  $R^2$  = koefisien determinasi  
 $n$  = jumlah data  
 $k$  = jumlah variabel independen

	R Square	R Square Adjusted
Minat Menabung	0.856	0.853

Gambar 4.10. Nilai  $R^2$

Sehingga formula uji simultan perhitungan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{0,856 / (87 - 1)}{(1 - 0,856^2) / (87 - 2)} = \frac{0,00995}{0,9926 / 85} = \frac{0,0095}{0,01168} = 0,8133$$

Selanjutnya untuk pengambilan kesimpulan harus memenuhi kriteria bahwa jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka semua variabel bebas adalah penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat, namun sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka semua variabel bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Oleh karenanya nilai  $F_{tabel}$  harus dicari melalui tabel dengan acuan sebagai berikut:

$$dk_{pembilang} = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$dk_{penyebut} = N - k = 261 - 1 = 260$$

Dengan standar deviasi 0,05 maka ditemukan bahwa nilai  $F_{tabel}$  adalah 2.254. Sehingga ditemukan bahwa nilai  $F_{hitung} = 0,8133$  dan nilai  $F_{tabel} = 2,254$ . Dari kedua nilai tersebut tampak bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sehingga disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Artinya bahwa Literasi Syariah dan Imbal Hasil tidak dapat secara bersama-sama mempengaruhi Minat Menabung.

## **Pembahasan**

### **Literasi Syariah berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Menabung.**

Dari hasil nilai *p-value* sebesar 0.000 dan nilai *Original Sample* (OS) sebesar 0,198, maka ditarik kesimpulan bahwa Literasi Syariah berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Menabung. Literasi Syariah adalah pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dalam konteks ekonomi dan keuangan Islam. Tujuannya adalah untuk memberi orang pemahaman tentang elemen penting dari sistem keuangan syariah, seperti bank syariah, investasi syariah, asuransi syariah, dan instrumen keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip Islam, terutama mengenai haramnya riba. Dalam agama Islam, riba, atau bunga, dilarang secara tegas. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT melarang riba dan menggambarkannya sebagai sesuatu yang merugikan baik bagi individu maupun masyarakat. Konsep keadilan ekonomi adalah salah satu konsep Islam yang mendukung literasi Syariah dan penolakan riba. Menurut ajaran Islam, masyarakat harus hidup dalam keadilan sosial dan ekonomi, dengan pembagian kekayaan yang adil dan merata. Riba bertentangan dengan prinsip keadilan ini karena memungkinkan pemilik modal mengambil keuntungan yang tidak proporsional.

Sebagai mahasiswa di bidang ekonomi, mereka mempelajari cara bank syariah menjalankan bisnisnya. Mereka dapat membedakan bunga dari sistem konvensional dengan keuntungan dari investasi dalam bank syariah, seperti bagi hasil atau dividen. Dengan pemahaman ini, orang lebih sadar bahwa menabung di bank syariah tidak hanya memenuhi kewajiban agama tetapi juga dapat menghasilkan keuntungan yang wajar. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan kestabilan sistem keuangan mempengaruhi keinginan untuk menabung di bank syariah. Orang-orang yang kurang memahami prinsip-prinsip Syariah akan mengetahui bahwa bank syariah beroperasi dengan prinsip kehati-hatian, menghindari praktik spekulatif, dan mengutamakan investasi yang berbasis riil dan berkelanjutan. Metode ini dapat memberikan kestabilan keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang dibandingkan dengan metode konvensional yang rentan terhadap krisis.

Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) menyatakan bahwa orang belajar dan memperoleh pengetahuan, sikap, dan perilaku melalui pengamatan dan interaksi dengan orang lain dalam lingkungan sosial mereka. Dengan demikian, literasi syariah dapat dianggap sebagai faktor lingkungan eksternal yang mempengaruhi keinginan untuk menabung di bank syariah. Akibatnya, literasi Syariah memainkan peran penting dalam meningkatkan keinginan untuk menabung di bank syariah. Mereka yang memahami hukum haram riba dan prinsip-prinsip ekonomi Islam percaya bahwa menabung di bank syariah adalah pilihan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan keadilan ekonomi. Teori-teori Islam yang mendukung literasi Syariah, seperti konsep keadilan ekonomi, memberikan landasan teoretis yang kuat bagi keputusan mereka untuk menabung di bank syariah. Penelitian ini mendukung temuan Ikbal (2019) bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh pada minat investasi, namun bertentangan dengan temuan Yetty (2019), Shulhan (2020), Canggih (2021) dan Rozaini (2022) bawa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh pada minat investasi.

### **Imbal Hasil berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Minat Menabung.**

Dari hasil nilai *p-value* sebesar 0.102 dan nilai *Original Sample* (OS) sebesar 0,745, maka ditarik kesimpulan bahwa Imbal Hasil berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Minat Menabung. Sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentu memiliki pemahaman tentang konsep ekonomi dan keuangan, termasuk manajemen keuangan dan investasi. Pengetahuan mahasiswa tentang Bank Syariah dapat memengaruhi persepsi mereka. Mereka mungkin telah mengetahui atau menyadari bahwa mekanisme keuangan Bank Syariah berbeda dengan bank konvensional; konsep Imbal Hasil diterapkan melalui skema yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip syariah. Imbal hasil finansial merupakan salah satu faktor yang mungkin dapat memengaruhi persepsi mereka, namun masih banyak faktor lain yang mampu lebih memengaruhi keputusan seseorang untuk menabung di Bank Syariah. Oleh karena itu, mereka mungkin dapat memahami bahwa nilai-nilai yang lebih besar dalam sistem keuangannya bukan satu-satunya alasan mengapa mereka ingin menabung di Bank Syariah.

Temuan ini mendukung teori Perilaku Keuangan (Kahneman & Tversky, 1979). Teori ini menekankan bahwa selain pertimbangan rasional, pertimbangan emosional dan psikologis juga memengaruhi keputusan finansial seseorang. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis mungkin percaya bahwa nilai-nilai dan prinsip agama yang dijunjung tinggi di Bank Syariah lebih mempengaruhi keputusan mereka daripada imbal hasil. Mereka mungkin menganggap Bank Syariah sebagai lembaga keuangan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama mereka. Penelitian ini bertentangan dengan temuan Yetty (2019) bawa imbal hasil berpengaruh pada minat investasi.

### **Literasi Syariah dan Imbal Hasil berpengaruh terhadap tetapi tidak signifikan Minat Menabung.**

Dengan hasil perhitungan manual ditemukan bahwa nilai  $F_{hitung} (0,8133) < F_{tabel} (2.254)$ , sehingga disimpulkan bahwa semua Literasi Syariah dan Imbal Hasil secara bersama-sama berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Minat Menabung. Literasi syariah merujuk pada pemahaman seseorang tentang prinsip-prinsip dan praktik keuangan syariah, sedangkan imbal hasil mengacu pada tingkat pengembalian yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabahnya. Jika diartikan secara sederhana, Literasi Syariah terkait dengan prinsip dan norma Islam (religi), sedangkan Imbal Hasil terkait keuntungan atas investasi (duniawi), sehingga kedua hal ini cenderung saling bertentangan. Selain itu, teori perilaku konsumen menjelaskan bahwa keputusan konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, sosial, dan ekonomi. Literasi syariah dan imbal hasil mungkin menjadi faktor yang saling bertentangan, sehingga keduanya tidak dapat secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung pada Bank Syariah.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya Secara parsial, Literasi Syariah berpengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Menabung, Imbal Hasil berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Minat Menabung, Literasi Syariah dan Imbal Hasil berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Minat Menabung. Mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip syariah dan produk perbankan syariah. Meningkatkan literasi syariah akan membantu mereka memahami manfaat dan keunggulan menabung dalam sistem perbankan syariah, serta meningkatkan minat mereka dalam menabung.

Bagi Institusi universitas dapat memperkuat program-program literasi syariah dalam kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui mata kuliah atau seminar tentang prinsip-prinsip syariah dan praktik perbankan syariah. Dengan memberikan pendidikan yang komprehensif tentang perbankan syariah, institusi universitas dapat membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang baik dan meningkatkan minat mereka dalam menabung dan menjalin kemitraan dengan bank syariah untuk mengadakan acara, pelatihan, atau seminar tentang pentingnya menabung dalam sistem perbankan syariah. Ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan praktisi perbankan syariah dan meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat menabung.

Bagi bank syariah dapat memberikan perhatian lebih pada pendidikan literasi keuangan syariah kepada nasabah mereka. Mereka dapat mengadakan program edukasi, menyediakan materi pembelajaran, atau mengembangkan aplikasi yang memudahkan nasabah dalam memahami dan mengelola keuangan mereka secara syariah. Dengan meningkatkan literasi keuangan syariah, bank syariah dapat mendorong minat nasabah dalam menabung. Bank syariah dapat terus mengembangkan produk-produk perbankan yang menarik bagi nasabah untuk menabung. Mereka dapat menawarkan imbal hasil yang kompetitif dan fleksibilitas dalam penawaran produk tabungan syariah. Dengan demikian, bank syariah dapat meningkatkan daya tarik menabung dalam sistem perbankan syariah dan mendorong minat nasabah untuk aktif

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyanto, M. R., Purnomo, A. S. D., & Setyo, A. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Al Isfahani, N. A. (2022). *Pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap partisipasi pasar modal syariah pada mahasiswa di Kota Bandung*. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/54640>
- Andespa, R. (2018). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15548/maqdis.v3i2.190>
- Dikdik, T., & Muhamad Iqbal, A. (2016). Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah The Influence Motivation Investment and Financial Literacy Against Shariah Investment Interest 1 Asep Muhamad Iqbal. *Prosiding Manajemen, Volumw 1 N*, 1350–1355.
- Elisabeth, A. (2021). *Market Share Capai 6,5 Persen, Aset Perbankan Tembus Rp631,5 Triliun*. IDX Channel.Com. <https://www.idxchannel.com/banking/market-share-capai-65-persen-aset-perbankan-syariah-tembus-rp6315-triliun>
- Fariqi, S. (2020). *Pengaruh Motivasi Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dimediasi*

Oleh Perkembangan Teknologi.

- Ferdinand, A. (2013). *Metode Penelitian Untuk Penulis Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariani, A. (2021). *Keuangan Syariah Tumbuh Positif di Tengah Pandemi*. Pajak.Com. <https://www.pajak.com/keuangan/keuangan-syariah-tumbuh-positif-di-tengah-pandemi/>
- Ilfita, K., & Canggih, C. (2021). the Influence of Sharia Financial Literacy, Religiosity, and Perception of Saving Students' Interest in Sharia Banks. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 3(2), 113–134. <https://doi.org/10.31538/ijse.v3i2.1010>
- INDONESIA, C. (2021). *180 Juta Umat Muslim, Baru 30 Juta Jadi Nasabah Bank Syariah*. CNN INDONESIA. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210210164446-78-604821/180-juta-umat-muslim-baru-30-juta-jadi-nasabah-bank-syariah>
- J.Setiadi, N. (2019). *Perilaku Konsumen (Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Keinginan Konsumen)* (3rd ed.). Prenadamedia Group.
- Keuangan, O. J. (2022). *Statistik Perbankan Indonesia*. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>
- Keuangan, O. J. (2023). *Statistik Perbankan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>
- Kotler, P., & Amrstrong, G. (1995). *Dasar - Dasar Pemasaran* (6th ed.). Intermedia.
- Kusnandar, V. B. (2021). *Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam>
- Kusumadewi, R., Yusuf, H. A. A., & Wartoyo. (2019). *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*.
- Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 161. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6552>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Maimanah, A. C., Munib, A., Latipah, E., & Subaidi, S. (2021). Menumbuhkan-kembangkan Minat, Efikasi Diri, dan Reegulasi Diri Pada Anak. *Jurnal Buah Hati*, 9(1), 27–42. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v9i1.1671>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHBIZ : Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>
- Nathasa, E., & Kusnadi, I. (2021). Analisis Minat Menabung Nasabah pada Masa Pandemi Covid 19 di Bank Kalbar Syariah Cabang Singkawang. *Cross-Border*, 4(2), 96–119.
- Ningtyas, M. N. (2019). Financial Literacy on Millennials. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- OJK. (2021). Snapshot Perbankan Syariah Juni 2021. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–7.
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 689–704.
- Rozaini, N., & Amelia, R. H. (2022). Literasi Ekonomi Syariah Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah. *Niagawan*, 11(1), 93. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i1.32924>
- Sari, F., & Handoyo. (2021). *Perbankan Syariah Tumbuh Kuat di Tengah Pandemi*. Kontan.Co.Id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/perbankan-syariah-tumbuh-kuat-di-tengah-pandemi>
- Setyawan, Y. N., & Edwin Japarianto, SE., M. M. (2014). Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya. *Jurnal Manajemen. Jurnal Manajemen Pemasaran*, 2(1).
- Simbolon, N. (2013). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik. *Jurnal Kajian*

- Pendidikan Dan Pendidikan Dasar*, 1(2), 14–19.
- Sinaga, M. E., & Endang, S. (2016). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Penjualan Jasa Kamar Hotel Ratu Mayang Garden Pekanbaru). *JOM Fisip*, 3(2), 1–14.
- Solihin, D. (2020). Pengaruh Kepercayaan Pelanggan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mandiri*, 4(1), 38–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.99>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Usvita, M. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah Kcp Simpang Empat. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 47–53. <https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.339>
- Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11599>